

ABSTRAK

Muhammad Hadi, 190104020071, *Peran Musyrif dalam Membimbing Keagamaan Mahasantri Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin*, Pembimbing: (I) Drs. H. Ilham, M.AP dan Pembimbing (II) Anwar Fuadi, MA. Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi/Sarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Peran *musyrif*, Bimbingan Keagamaan, Mahasantri, Asrama IV

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa berbagai macam latar belakang pendidikan mahasiswa baru UIN Antasari Banjarmasin tentu mempunyai kualitas keagamaan yang berbeda-beda, lebih khusus mahasantri yang riwayat pendidikannya selain dari pondok pesantren ada beberapa dari mereka yang minim akan pengetahuan agama dan juga ada diantara mereka tidak terlalu lancar dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, peran seorang *musyrif* sangat dibutuhkan guna membantu dan memberikan bimbingan keagamaan kepada mahasantri agar mereka memiliki pengetahuan keagamaan yang lebih mendalam serta lebih terarah karena adanya bimbingan keagamaan yang ada di Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran *musyrif* dalam membimbing keagamaan mahasantri Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat *musyrif* dalam membimbing keagamaan mahasantri Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) dalam bentuk deskriptif. Peneliti melakukan wawancara kepada murabbi Asrama IV, *musyrif*, dan mahasantri. Peneliti juga melakukan observasi dan dokumentasi untuk menggali data yang terkait dengan peran *musyrif* dalam membimbing keagamaan mahasantri Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

Hasil penelitian ini adalah peran *musyrif* dalam membimbing keagamaan mahasantri Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin sesuai dengan peran yang dijalankan *musyrif* yaitu; peran *musyrif* sebagai orang tua, peran *musyrif* sebagai guru mengaji, peran *musyrif* sebagai pemimpin, peran *musyrif* sebagai pembimbing, dan peran *musyrif* sebagai teladan. Faktor pendukung *musyrif* dalam membimbing keagamaan mahasantri ialah faktor eksternal yaitu latar belakang pendidikan *musyrif* dan mahasantri yang beragam, tidak ada batasan antara *musyrif* dan mahasantri, dan *musyrif* tinggal di lingkungan Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin. Sedangkan faktor internal yaitu intelegensi dan minat belajar mahasantri yang tinggi, pembelajaran yang santai dan menyenangkan, dan sarana dan prasarana yang memadai. Adapun faktor penghambat *musyrif* dalam membimbing keagamaan mahasantri ialah mahasantri tidak memiliki motivasi belajar, mahasantri susah diatur dan suka bercanda, dan jadwal yang padat dari mahasantri.